

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dengan mengacu tujuan penelitian ini dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Hubungan terapeutik perspektif perawat dan pasien di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soerapto Bengkulu tergolong baik.
- a. Hambatan komunikasi (aspek umum, aspek perawat, aspek pasien dan aspek lingkungan) perspektif perawat dan pasien di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soerapto Bengkulu cenderung banyak hambatan.
- b. Tidak terdapat hubungan antara hambatan komunikasi (aspek umum, aspek perawat, aspek pasien dan aspek lingkungan) dengan hubungan terapeutik perspektif perawat di RSKJ Soerapto Bengkulu.
- c. Terdapat hubungan antara hambatan komunikasi (aspek umum, aspek perawat, aspek pasien dan aspek lingkungan) dengan hubungan terapeutik perspektif pasien di RSKJ Soerapto Bengkulu
- d. Terdapat perbandingan antara hambatan komunikasi dengan hubungan terapeutik perspektif perawat dan pasien.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi RSKJ Soeprapto Bengkulu

- a. Agar terciptanya manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan pelayanan keperawatan kesehatan jiwa di rumah sakit jiwa, maka masing-masing perawat perlu mengadakan evaluasi pelaksanaan hubungan komunikasi terapeutik perawat terhadap pasien di Rumah Sakit Khusus Jiwa.
- b. Peneliti menyarankan pada diklat keperawatan di RSKJ Bengkulu dapat melakukan pelatihan komunikasi terapeutik pada seluruh perawat yang ada, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan perawat dan kemampuan perawat dalam membangun hubungan terapeutik pada pasien gangguan jiwa, meningkatkan asuhan keperawatan jiwa, khususnya pada perawat, pasien jiwa dan dapat diharapkan dapat meningkatkan mutu komunikasi perawat dalam bekerja.
- c. Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu hendaknya dapat meningkatkan upaya untuk pasien tentang hal-hal yang harus dikomunikasikan kepada pasien sehingga terciptanya hubungan terapeutik yang dapat kesembuhan pasien.

7.2.2 Pendidikan keperawatan

Perawat kesehatan jiwa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa, sehingga dapat melakukan keterampilan dalam pelaksanaan

komunikasi terapeutik perawat dan pasien pada masing-masing aspek.

7.2.3 Penelitian keperawatan

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai hambatan hubungan terapeutikperspektif perawat dan pasien, misalnya dengan metode *quasi eksperimental* yang dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang hambatan hubungan komunikasi terapeutik persektif perawat dan pasien di RSKJ Soeprpto Bengkulu.

